

## Analisis Problematika Guru Sekolah Dasar dalam Kegiatan Pembelajaran Tematik pada Era New Normal

**Nabila Nurhaliza Ali<sup>1\*</sup>, Nani Ratnaningsih<sup>2</sup>**

<sup>1\*,2</sup>Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Universitas Siliwangi  
 Jalan Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat

<sup>1\*</sup>nabilanurhalizaa@student.unsil.ac.id ; <sup>2</sup>naniratnaningsih@unsil.ac.id

ABSTRAK	ABSTRACT
<p>Pembelajaran di era new normal membuat guru beserta elemen sekolah harus mampu untuk menjalankan peralihan perubahan sistem pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Era new normal adalah era baru dimana masyarakat bisa kembali melakukan aktivitas seperti biasa namun tetap menerapkan protokol Kesehatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Para pendidik dituntut untuk dapat berinovasi dan beradaptasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika yang dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran tematik pada era new normal di salah satu SD di kabupaten Ciamis. Jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara wawancara dengan pedoman pertanyaan yang sudah tervalidasi oleh ahli. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa problematika yang dialami guru kelas 4, 5, dan 6 memiliki gambaran kesulitan yang hampir sama yaitu: 1) kesulitan dalam menentukan tema dan mendesain rencana proses pembelajaran; 2) kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran tematik khususnya pelajaran berhitung; 3) guru kurang menguasai penggunaan media dalam pembelajaran yang mengakibatkan metode dalam pembelajaran cenderung monoton dan kurang inovatif; 4) kurangnya penguasaan siswa pada konsep dasar khususnya pada materi perkalian dan pembagian. Solusi yang ditawarkan terkait kesulitan yang dihadapi yaitu: 1) guru aktif mengikuti kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru), 2) Guru harus membangkitkan motivasi belajar siswa, 3) menggunakan media belajar yang tepat.</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Era New Normal; Problematika guru; Kegiatan Pembelajaran; Pembelajaran Tematik</p>	<p>Learning in the new normal era makes teachers and school elements must be able to carry out the transition of changes in the learning system to achieve educational goals. The new normal era is a new era where people can return to their usual activities but still apply the previously established Health protocols. Educators are required to be able to innovate and adapt. This study aims to describe the problems faced by teachers in thematic learning activities in the new normal era in one of the elementary schools in Ciamis district. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques were carried out by observation, structured interviews, and documentation. Data analysis used in this research is data collection conducted by interview with question guidelines that have been validated by experts. The results of this study indicate that there are several problems experienced by 4th, 5th, and 6th grade teachers that have almost the same difficulties, namely: 1) difficulties in determining themes and designing learning process plans; 2) lack of student interest in thematic learning, especially counting lessons; 3) teachers lack mastery of the use of media in learning which results in learning methods that tend to be monotonous and less innovative; 4) lack of student mastery of basic concepts, especially in multiplication and division materials. The solutions offered related to the difficulties faced are: 1) teachers actively participate in KKG (Teacher Working Group) activities, 2) Teachers must generate student learning motivation, 3) use the right learning media.</p> <p><b>Keywords:</b> New Normal Era; Teacher Problems; Learning Activities; Thematic Learning.</p>

**Informasi Artikel:**

Artikel Diterima: 11 Agustus 2023, Direvisi: 28 Oktober 2023, Diterbitkan: 30 November 2023

---

**Cara Sitasi:**

Ali, N. N., & Ratnaningsih, N. (2023). Analisis Problematika Guru Sekolah Dasar dalam Kegiatan Pembelajaran Tematik pada Era New Normal. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(3), 503-510.

---



Copyright © 2023 Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika

---

## 1. PENDAHULUAN

Pada saat era new normal mulai diberlakukan, dimana masyarakat dapat kembali melakukan berbagai aktivitas seperti biasa namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah agar penyebaran Covid-19 dapat teratasi (Pacheco, 2021). Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran di sekolah mulai mengalami perubahan yang tentunya memerlukan penyesuaian kembali dengan sistem pembelajaran online yang bersifat pasif. Peralihan perubahan tersebut memiliki berbagai dampak yang seringkali menjadi permasalahan dalam pelaksanaannya jika tidak mampu diadaptasi kembali (Fadilah & Afriansyah, 2021). Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam penerapan sistem pembelajaran daring beralih ke tatap muka yang dialami oleh peserta didik, pendidik dan orang tua peserta didik. Banyak perubahan yang ditemukan guru terhadap peserta didik pasca peralihan dari pembelajaran online ke offline (Valentino, dkk., 2021), salah satunya menunjukkan keberhasilan pendidikan dalam sistem pembelajaran online yang cenderung hanya memberi dan menerima ilmu tanpa pengawasan dari guru kepada peserta didik dan kontrol orang tua yang tidak merata kepada anak-anaknya tentang penanaman nilai-nilai karakter yang harus diajarkan di sekolah (Masfufah & Afriansyah, 2021; Hardiansyah, dkk., 2021).

Pembelajaran tatap muka yaitu seperangkat tindakan secara terencana berdasarkan kaidah-kaidah pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik, materi pembelajaran, guru, dan lingkungan sehingga guru lebih mudah untuk mengevaluasi sikap siswa (Nurlatifah, N., Ahman, E., Machmud, A., & Sobandi, 2021). Idealnya, pelaksanaan pembelajaran tatap muka dikatakan efektif jika kegiatan pengajaran dapat mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan awal (Purnamasari & Afriansyah, 2021). Pembelajaran dikatakan efektif bila peserta didik dapat menyerap materi pelajaran dengan efisien. Dalam setiap pembelajaran, guru harus memiliki rencana tertulis awal berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau sejenisnya. Dengan begitu guru memiliki tujuan dan perlakuan yang tepat dan jelas ketika menerapkannya dalam pembelajaran di kelas. Tidak hanya merencanakan, guru juga harus memantau apakah kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan yang direncanakan agar peserta didik dapat menangkap materi dengan baik. Selain itu, guru juga harus memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar pembelajaran menjadi lebih efisien, sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif.

Kenyataannya, pembelajaran yang dilaksanakan tetap saja menemui hambatan dan masalah. Kesulitan kegiatan belajar mengajar yang dihadapi oleh guru (Sholihah & Afriansyah,

2017), yaitu: 1) Kesulitan dalam tahap perencanaan persiapan pembelajaran, yang meliputi persiapan perangkat mengajar di tahun pelajaran baru terkait RPP, Silabus, Media dan Persiapan bahan ajar; 2) Kesulitan dalam tahap pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi motivasi, keaktifan kelas pada saat pembelajaran dan penyampaian materi; 3) Kesulitan dalam tahap evaluasi pembelajaran, yang meliputi pengamatan terhadap siswa, penilaian sikap dan penilaian hasil belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran di Era New Normal menuntut para guru untuk dapat berinovasi dan beradaptasi (Bozkurt & Sharma, 2020); Dewi & Afriansyah, 2022). Guru perlu beradaptasi dalam mempersiapkan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran. Sedemikian sehingga penjelasan tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan analisis terhadap problematika yang dihadapi guru selama melaksanakan pembelajaran di era new normal (Sato dkk., 2023). Dengan mengetahui problematika guru dalam kegiatan pembelajaran, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih maksimal.

## 2. METODE

Metode dalam penelitian menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan problematika yang dialami guru sekolah dasar dalam pembelajaran tematik. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 17 September 2022. Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas IV, V, dan VI di salah satu SD di kabupaten Ciamis yang berjumlah 3 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan instrument berupa pertanyaan kepada guru yang berupa pertanyaan mengadopsi dari (Rifki, 2022).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Problematika Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

Kesulitan guru dapat diartikan sebagaimana bila guru merasa benar-benar tidak mampu berbuat apa-apa lagi dalam menghadapi ulah peserta didik, maka kemungkinan yang dihadapinya adalah perasaan ketidakmampuan (Ningsih, H. S., & Koryati, 2018). Problematika guru dalam kegiatan pembelajaran mencakup tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Wawancara dilakukan pada tanggal 12 September 2022 di salah satu SD di kabupaten Ciamis, didapatkan hasil bahwa problematika guru sekolah dasar dalam kegiatan pembelajaran tematik pada era new normal adalah sebagai berikut.

### **b. Problematika dalam Perencanaan Pembelajaran**

Fungsi paling awal dalam keseluruhan pembelajaran adalah perencanaan. Perencanaan pembelajaran merupakan rancangan proses analisis kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran yang dibuat guru untuk menyajikan satu topik materi kepada peserta didik berdasarkan pada komponen pembelajaran dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Tarumasely, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan problematika yang dialami guru kelas IV, V dan VI dalam perencanaan pembelajaran yakni kesulitan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau sering disingkat RPP adalah salah satu hal yang bersifat fundamental bagi seorang guru maupun mahasiswa calon guru yang sedang menempuh Pendidikan. RPP adalah sebuah perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru guna untuk menjadi bahan dan acuan pembelajaran di kelas (Putra, C. A. A., Handayani, T. ., & Budiono, 2022).

Penyusunan RPP haruslah menjadi kewajiban guru sebagai tenaga profesi. Namun kenyataannya guru di SD tersebut masih mengalami kesulitan diantaranya adalah dalam menentukan tema dan mendesain RPP. Seperti yang dikatakan Bapak Wawan yang merupakan guru kelas V, beliau merasa kesulitan dalam menentukan tema dan mendesain RPP terutama menjabarkan kompetensi dasar yang berkaitan dengan peristiwa di kehidupan sehari-hari.

### **c. Problematika dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru haruslah menyesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Perencanaan pembelajaran merupakan rencana guru dalam melaksanakan pengajaran dalam kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru haruslah mengikuti dan melaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan problematika yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut: seperti yang dikatakan Bapak Wawan Setiawan, beliau mengungkapkan Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran antara lain peserta didik masih belum menguasai keterampilan dasar dalam perhitungan matematika seperti menjumlahkan, mengurangi, mengalikan dan membagi dengan baik sehingga penguasaan konsep lainnya agak terlambat. Bu laksmi Diina L yang merupakan guru kelas IV, menurut beliau kendala yang dihadapi dalam pembelajaran tematik yaitu kurangnya minat anak terhadap pelajaran matematika sehingga menyebabkan siswa kurang fokus pada saat pembelajaran. Narasumber kedua yaitu Ibu Laksmi Diina L, Narasumber ketiga yaitu Ibu Yeni Akhpiani, beliau pun sependapat dengan narasumber kedua, yaitu mengalami kesulitan untuk membangkitkan minat belajar anak.

Penyampaian materi pembelajaran adalah kegiatan utama untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan (Wahyuni, 2018). Menurut bapak Wawan, Beliau merasa kesulitan Beliaupun mengatakan hal itu disebabkan karena pembelajaran tematik khususnya materi matematika di SD diajarkan oleh guru kelas maka guru yang lama bertugas di satu kelas, sehingga cenderung hanya menguasai materi yang diajarkan di kelasnya saja termasuk dalam membuat perencanaan pembelajarannya cenderung parsial tidak memperhatikan keseimbangan dengan materi sebelumnya atau sesudahnya.

Pemberian tugas guru kepada siswa sebagian besar guru hanya memberikan tugas saja tanpa menjelaskan materi terlebih dahulu, selain itu guru juga menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kurang memanfaatkan media pembelajaran (Susilowati, S., Sajidan, S., & Ramli, 2018). Menurut Narasumber pertama yaitu bapak Wawan Setiawan beliau mengungkapkan sarana pembelajaran yang dimiliki cukup memadai namun kegunaan untuk pembelajaran masih kurang diterapkan. Metode yang digunakan saat pembelajaran antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan Latihan soal. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pelatihan terhadap guru tentang cara melakukan pembelajaran tematik di sekolah dasar.

#### **d. Problematika dalam Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi belajar peserta didik merupakan suatu proses untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuan dan fungsinya yang utama adalah untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran, baik dari aspek psikomotorik, afektif, religius maupun kreatif. Dan untuk mengetahui penyimpangan atau kekurangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam mengevaluasi peserta didik harus memperhatikan aturan yang telah ditentukan (Rona, 2020).

Dalam hal mengevaluasi pembelajaran siswa, guru memaparkan bahwa tidak mengalami kesulitan. Dalam pelaksanaan evaluasi, dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan melihat bagaimana sikap siswa saat pembelajaran di kelas, serta memperhatikan bagaimana kemampuan siswa saat pembelajaran berlangsung. Pada sesi akhir pembelajaran guru juga melaksanakan test sederhana dengan tujuan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai apa yang telah dipelajari.

Menurut narasumber kedua dan ketiga solusi yang dapat dilakukan untuk kedepannya menghadapi problematika pembelajaran tematika di SD tersebut adalah mengadakan pelatihan untuk guru tentang cara-cara melakukan proses pembelajaran tematik di SD dan pemanfaatan media pembelajaran untuk dapat meningkatkan minat anak untuk belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahma, N., & Ritonga, 2022) menyatakan bahwa kesulitan yang dialami guru pada saat pembelajaran diantaranya

adalah kesulitan pada tahap perencanaan persiapan pembelajaran berkaitan dengan RPP sehingga terkadang apa yang diajarkan dan diterapkan tidak sesuai dengan apa yang ada di RPP.

Kemudian, kesulitan yang dihadapi guru adalah kesulitan saat pelaksanaan pembelajaran, meliputi motivasi siswa dan penyampaian materi yang cenderung monoton. Dan yang terakhir, kesulitan dalam tahap evaluasi pembelajaran meliputi pengamatan terhadap sikap siswa, dan hasil belajar siswa.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang problematika guru tematik di SD Negeri 6 Ciamis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Problematika yang terjadi di salah satu SD di kabupaten Ciamis dalam pelaksanaan pembelajaran tematik masih terdapat beberapa masalah diantaranya problematika pada perencanaan pembelajaran ialah guru kurang memahami dalam menentukan tema dan mendesain rencana dalam proses pembelajaran, problematika dalam pelaksanaan pembelajaran matematika ialah guru kurang menguasai materi dan menggunakan metode pembelajaran yang terkesan monoton dan membosankan, problematika sarana dan prasarana ialah guru masing-masing jarang menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, contohnya guru jarang menggunakan computer sebagai media pembelajaran, dan problematika motivasi belajar siswa ialah kurangnya minat anak pada pembelajaran yang berkaitan dengan berhitung, diakibatkan karena pemahaman konsep dasar siswa yang masih kurang dan siswa beranggapan bahwa pelajaran hitung-hitungan adalah pelajaran yang sulit; 2) Solusi yang dilakukan guru dalam menghadapi problematika yang terjadi yaitu Guru saling bekerja sama antar sesama guru kelas lain serta guru harus dapat sering mengikuti kegiatan pelatihan tentang membuat desain dalam proses pembelajaran, menentukan tema RPP, terutama dalam menjabarkan kompetensi dasar, mengikuti pelatihan tentang cara-cara melakukan pembelajaran matematika di SD, memberikan pengarahan untuk guru supaya dapat memanfaatkan media pembelajaran matematika, membuat metode pembelajaran dengan inovasi baru, sehingga dapat membuat siswa termotivasi dan lebih menyenangkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bozkurt, A., & Sharma, R. C. (2020). Education in normal, new normal, and next normal: Observations from the past, insights from the present and projections for the future. *Asian Journal of Distance Education*, 15(2), i-x.
- Dewi, R. P., & Afriansyah, E. A. (2022). Pembelajaran Matematika Berbasis Aplikasi Google Classroom pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 39-52.
- Fadilah, D. N., & Afriansyah, E. A. (2021). Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa

- Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Online. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 395-408.
- Hardiansyah, M. A., Ramadhan, I., Suriyanisa, S., Pratiwi, B., Kusumayanti, N., & Yeni, Y. (2021). Analisis perubahan sistem pelaksanaan pembelajaran daring ke luring pada masa pandemi COVID-19 di SMP. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5840 – 5852.
- Masfufah, R., & Afriansyah, E. A. (2021). Analisis kemampuan literasi matematis siswa melalui soal PISA. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 291-300.
- Ningsih, H. S., & Koryati, D. (2018). Analisis Kesulitan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri Kota Palembang. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 3(2), 130 – 138.
- Nurlatifah, N., Ahman, E., Machmud, A., & Sobandi, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online Versus Tatap Muka. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1).
- Pacheco, J. A. (2021). The “new normal” in education. *Prospects*, 51(1), 3-14.
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan komunikasi matematis siswa smp pada topik penyajian data di pondok pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207-222.
- Putra, C. A. A., Handayani, T. ., & Budiono, B. (2022). Analisis Ketercapaian Penerapan Kebijakan RPP Satu Lembar Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 10 Malang. *Jurnal Civic Hukum*, 7(1).
- Rahma, N., & Ritonga, M. K. (2022). Analisis Kesulitan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siswa MTS Hafizul Ikhsan Pada Era New Normal. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 7(2), 123 – 133.
- Rifki, H. (2022). *Problematika Pembelajaran Tematik Di SD Negeri 66 Kota Bengkulu*. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/8421/%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/8421/1/HERU RIFKI.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/8421/%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/8421/1/HERU%20RIFKI.pdf)
- Rona. (2020). Evaluasi Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 3(2).
- Sato, S. N., Condes Moreno, E., Rubio-Zarapuz, A., Dalamitros, A. A., Yañez-Sepulveda, R., Tornero-Aguilera, J. F., & Clemente-Suárez, V. J. (2023). Navigating the new normal: Adapting online and distance learning in the post-pandemic era. *Education Sciences*, 14(1), 19.
- Sholihah, S. Z., & Afriansyah, E. A. (2017). Analisis kesulitan siswa dalam proses pemecahan masalah geometri berdasarkan tahapan berpikir Van Hiele. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 287-298.
- Susilowati, S., Sajidan, S., & Ramli, M. (2018). Keefektifan perangkat pembelajaran berbasis inquiry lesson untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Penelitian Dan*

---

*Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 49 – 60.

Tarumasely, Y. (2022). Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran. *Academia Publication*, 1.

Valentino, V. H., Setiawan, H. S., Habibie, M. T., Ningsih, R., Katrina, D., & Putra, A. S. (2021). Online And Offline Learning Comparison In The New Normal Era. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(2), 449-455.

Wahyuni, R. (2018). *Hubungan Antara Kompetensi Profesi Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru SMK PGRI 4 Kota Blitar*. (Doctoral Dissertation, IAIN Kediri).